

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi teknologi memberikan banyak dampak bagi bisnis perusahaan. Dengan adanya internet, perkembangan teknologi begitu pesat yang dapat mempermudah sebuah bisnis dalam perusahaan. Sebagian besar aktivitas bisnis sudah menggunakan teknologi dan sistem informasi untuk membantu mencapai tujuan serta strategi bisnis. Sehingga perusahaan dapat lebih mudah melakukan pengambilan keputusan yang terbaik untuk perusahaan [1].

Pengangkutan Lina merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengangkutan yang didirikan oleh Ibu Rosalina sejak tahun 2016. Perusahaan ini berada di Jalan Sindoro Nomor 22 Kota Medan yang melayani jalur pengangkutan barang Medan – Binjai begitu juga sebaliknya. Jenis Barang yang sering dikirim oleh pelanggan melalui Pengangkutan Lina diantaranya alat elektronik, *spareparts*, dan barang pecah belah. Pengangkutan Lina memiliki empat buah truk *Colt Diesel*, empat truk beroperasi dari Medan ke Binjai, dan 5 becak barang di cabang binjai.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh Pengangkutan Lina adalah pada saat pencatatan data barang, data pelanggan, data pekerja, dan laporan harian menggunakan kertas dan buku, admin masih menulis satu per satu di kertas nota kemudian di satukan lalu diikat menggunakan karet gelang dan disimpan kedalam sebuah laci. Perusahaan memiliki kebijakan retensi dokumen, dimana data transaksi hanya berlaku selama tiga bulan. Setelah tiga bulan, kertas transaksi yang sudah berlalu dibuang untuk menghindari penumpukan. Perusahaan pernah mengalami kesulitan dalam menangani komplain pelanggan dikarenakan data transaksinya sudah melewati kebijakan retensi dokumen.

Selain itu, perusahaan juga kesulitan menangani keluhan pelanggan dan pengiriman barang secara bersamaan, dikarenakan perusahaan belum memiliki sistem untuk menerima keluhan. Sehingga perusahaan membutuhkan sistem untuk menerima komplain pelanggan agar tidak mengganggu proses pengiriman barang. Jika terjadi kerusakan barang pada saat pengiriman, pekerja yang mengangkut barang tersebut akan dikenakan potongan gaji. Namun, perusahaan tidak memiliki laporan harian kerja, sehingga ketika terjadi kerusakan barang, tidak jelas siapa yang bertanggung jawab pada hari itu. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan laporan harian kerja agar tidak merugikan pekerja yang lainnya.

Perusahaan menentukan harga ongkos kirim barang dengan cara melihat ukuran barang. Kemudian perusahaan harus menghitung harga pengiriman barang, mengalikan satu per satu, kemudian mencatatnya dikertas, lalu menghitung keseluruhan barang menggunakan kalkulator. Hal ini sangat rentan terjadi kesalahan perhitungan, sehingga perusahaan mengalami kerugian. Maka dari itu diperlukan sistem berbasis *website* dengan fitur yang dapat mengelola data harian kerja, mengelola keluhan pelanggan, dan mengelola data transaksi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat membantu mengatasi masalah yang telah diidentifikasi jika dikembangkan. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini berjudul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengangkutan Barang pada Pengangkutan Lina**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Pengangkutan Lina, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki laporan harian kerja, sehingga ketika terjadi kerusakan barang, tidak jelas siapa yang bertanggung jawab pada hari itu.
2. Mengalami kesulitan ketika harus menangani pengiriman barang dan keluhan pelanggan secara bersamaan.
3. Mengalami kesulitan dalam menghitung transaksi dengan jumlah yang banyak.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan membuat perancangan sistem informasi jasa pengangkutan pada Pengangkutan Lina.

1.4 Manfaat

Berikut beberapa manfaat dari sistem ini jika dikembangkan pada jasa Pengangkutan Lina:

1. Dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui siapa saja pekerja yang bertanggung jawab atas kerusakan barang pada saat pengiriman barang tersebut.
2. Perusahaan diharapkan lebih cepat mengatasi keluhan dari pelanggan.
3. Lebih mudah mengelola data transaksi barang secara cepat dan akurat.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibatasi pada pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan *input* yang dihasilkan yaitu, Data Pengirim, Data Penerima, Data Karyawan, Data Pengiriman Barang, Data Transportasi, Data Barang Rusak, Data Konfirmasi Penerimaan Barang.
2. Perancangan proses yaitu Pembuatan Surat Jalan, Konfirmasi Penerimaan Barang, Pembayaran, Pembuatan Laporan.
3. Perancangan *output* yang dihasilkan yaitu, *Invoice*, Resi Pengiriman Barang, Laporan Konfirmasi Penerimaan Barang, Laporan Pengiriman Barang, Laporan Harian Kerja, Laporan Barang Rusak.
4. *Tools* yang digunakan dalam merancang *User Interface* dan *Output* adalah Figma, perancangan basis data menggunakan *Microsoft Sql Server* 2018. Pada pembuatan diagram konteks, DFD level 0, DFD level 1, menggunakan aplikasi *draw.io*. Pada pembuatan *Fishbone diagram*, bagan organisasi, *Flow of Document* menggunakan *Microsoft Visio*.

